

Safri: Belum Menjawab Inti Persoalan Sekolah yang Tertimbun Lumpur

SULTENG RAYA – Ketua Fraksi PKB DPRD Provinsi Sulawesi Tengah, Muhammad Safri, menilai klarifikasi yang disampaikan PT Graha Mining Utama (GMU) terkait banjir lumpur yang menimbun kawasan SMPN 2 Desa Siumbatu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, belum menjawab substansi utama persoalan yang menjadi perhatian masyarakat.

Pernyataan tersebut disampaikan Safri di sela-sela kegiatan resesnya, Senin (20/7/2026). Dalam kesempatan itu, ia juga mengungkapkan bahwa Komisi III DPRD Provinsi Sulawesi Tengah berencana mengundang manajemen PT GMU dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang dijadwalkan berlangsung pekan depan untuk meminta penjelasan secara langsung terkait peristiwa tersebut.

Menurut Safri, publik

membutuhkan penjelasan mengenai bagaimana lumpur dapat mencapai lingkungan sekolah hingga mengganggu aktivitas belajar mengajar para siswa, bukan sekadar pemaparan mengenai komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

“Klarifikasi perusahaan belum menjawab pertanyaan utama masyarakat. Kalau memang seluruh sistem pengelolaan lingkungan telah berjalan sesuai standar,



BANJIR LUMPUR yang menimbun kawasan SMPN 2 Desa Siumbatu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali. FOTO: IST



mengapa lumpur tetap masuk ke kawasan sekolah? Inilah yang seharusnya dijelaskan secara terbuka berdasarkan hasil investigasi, bukan sekadar menyampaikan bahwa perusahaan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan lingkungan,” kata Safri.

Ia mengatakan, melalui RDP tersebut Komisi III DPRD Sulteng ingin memperoleh penjelasan yang komprehensif dari seluruh pihak terkait, termasuk perusahaan dan instansi teknis, agar persoalan ini dapat diungkap secara objektif.

“Kami berencana mengundang PT GMU dalam RDP Komisi III pekan depan. Forum ini penting agar semua pihak dapat menyampaikan data, penjelasan, dan hasil evaluasi secara terbuka. DPRD ingin memastikan fakta-fakta di

Baca LUMPUR Hal. 7



SPANYOL hanya sekali kebobolan di Piala Dunia 2026. FOTO: REUTERS/MIKE SEGAR

Spanyol Ukir Rekor, Juara Piala Dunia yang Paling Minim Kebobolan

SULTENG RAYA - Timnas Spanyol berhasil meraih gelar Piala Dunia 2026 setelah mengalahkan Argentina

1-0 lewat babak perpanjangan waktu, Senin (20/7) dini hari WIB. Spanyol menjadi yang ter-

baik berkat gol tunggal yang dijaringkan oleh pemain pengganti, Ferran Torres pada menit ke-106 di Stadi-

on New York, New Jersey, Amerika Serikat.

Baca SPANYOL Hal. 7

Akurasi Data dan Digitalisasi, Kunci Percepatan Bedah Rumah di Sulteng



Reny A Lamadjido

SULTENG RAYA - Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, dr. Reny A. Lamadjido, menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dengan memperkuat validitas data, digitalisasi, dan inovasi dalam mempercepat program penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Hal tersebut disampaikan Wakil Gubernur saat membuka Rapat Kolaborasi Integrasi Program

Baca AKURASI Hal. 7

Pilkades Serentak di Morut, 500 Petugas Amankan 114 TPS



FOTO BERSAMA Pemda Morut dan Polres Setempat dalam rangka pengamanan Pilkades Serentak. FOTO: IST

SULTENG RAYA - Sebanyak 500 orang petugas di kerahkan untuk mengamankan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di Kabupaten Morowali Utara tanggal 22 Juli 2026.

Pengamanan tersebut untuk menjaga Pilkades agar

berlangsung aman, damai, dan lancar.

Kapolres Morowali Utara AKBP Junaidy Anthonius Weken S.I.K mengatakan

Ratusan petugas tersebut terdiri dari Anggota TNI-Polri, Satpol PP dan Linmas setiap Desa untuk menjaga 114 kotak suara dan pelaksanaan Pilkades.

Melalui pengamanan fisik dan administratif untuk memastikan bahwa kotak suara aman dari kerusakan, manipulasi, atau kehilangan, sejak awal hingga penghitungan selesai.

Kapolres mengatakan selain itu, pengamanan ini

untuk melindungi hak pilih warga dan menjaga kerukunan Desa tetap terjaga, baik sebelum, saat, maupun setelah pencoblosan.

Iapun mendorong warga Morowali Utara yang Desanya dilaksanakan Pilkades untuk aktif menjaga kondusifitas, melapor jika ada indikasi gangguan, dan tidak mudah terprovokasi oleh isu negatif.

Baca PILKADES Hal. 7

Bupati Delis Harapkan Penanganan Narkoba Sentuh Pelosok Morut



KAPOLRES Morowali Utara, AKBP Junaidy Anthonius Weken S.I.K silaturahmi di Kantor Bupati Morowali Utara, Delis Julkarson Hehi, Senin (20/7/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Bupati Morowali Utara Delis Julkarson Hehi mengharapkan kepada Kapolres Morowali Utara AKBP Junaidy Anthonius Weken S.I.K agar penanganan kasus narkoba sampai ke pelosok Bumi Tepo Asa Aroa demi memastikan hukum, pencegahan, dan pemulihan korban berjalan merata hingga ke desa-desa.

Hal ini bertujuan memutus rantai peredaran dan menyelamatkan pengguna di area terpencil yang tentunya sulit dijangkau. Hal itu disampaikan Bupati saat Kapolres melakukan silaturahmi di Kantor Bupati Morowali Utara, Senin (20/7/2026). Ke-

Baca BUPATI Hal. 7

LINDUNGI EKOSISTEM LAUT

PTK Gandeng Elemen Masyarakat Jaga Kebersihan Pantai

SULTENG RAYA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) bersinergi dengan berbagai elemen masyarakat, menjaga ekosistem laut. Salah satunya, melalui aksi bersih-bersih pantai atau coastal clean up di wilayah Pantai Tangkoko, Batuputih Bawah, Kota Bitung, Sulawesi Utara.

Kolaborasi tersebut meliputi PTK dan Pertamina Group sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah Bitung, Pemerintah Daerah setempat seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



KEGIATAN coastal clean up di Pantai Tangkoko, Batuputih Bawah, Kota Bitung. FOTO: DOK. PERTAMINA

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), serta elemen penggerak masyarakat seperti Lurah, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Selain itu, komunitas, masyarakat dan siswa-siswi sekolah dasar.

Plt Direktur Utama PTK Eko Cahyadi mengungkapkan, kegiatan coastal clean up dilakukan untuk menjaga kebersihan wilayah pesisir dari sampah terutama sampah plastik. Pasalnya, sampah yang berasal dari

Baca LINDUNGI Hal. 7

Ditinggal Pemilik, Rumah di Banggai Ludes Terbakar



PERSONEL Polsek Bunta dan warga, berupaya memadamkan sisa kobaran api yang menghanguskan satu rumah tinggal di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Simpang Jaya, Kabupaten Banggai, Senin (20/7/2026). Foto: ist

SULTENG RAYA– Satu unit rumah tinggal di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Simpang Jaya, Kabupaten Banggai, ludes dilalap si jago merah, Senin (20/7/2026). Saat kebakaran, rumah tersebut sedang ditinggal kosong oleh pemiliknya, sementara penyebab keba-

karan belum diketahui. Informasi yang diperoleh, pemilik rumah bernama Suparno (43), saat kebakaran Suparno sedang berada di

lokasi kerja, sedangkan istri dan anaknya pergi mengha-diri hajatan tetangga. Kapolsek Bunta, Iptu Andi Wijanarko, S.IP men-

gatakan, awalnya mendapat informasi dari warga, bahwa di RT 1 Dusun 2 Desa Beringin Jaya ada 1 unit rumah terbakar.

Mendapat informasi tersebut petugas dari Polsek Bunta langsung gerak cepat mengecek ke lokasi untuk melakukan pengamanan dan pengumpulan baket di TKP, atas keterangan warga. Menurut saksi yang juga istri pemilik rumah, Wuryati (32) bahwa pada pukul 09:00 Wita,dirinya meninggalkan rumah bersama anaknya yang berumur 3 tahun untuk pergi ke rumah tetangga yang sedang ada hajatan. Sementara itu, saksi lainnya, Hariyanti (50), saat melintas depan rumah korban melihat adanya api di bagian atas rumah, yang kemudian berteriak meminta pertolongan. “Selanjutnya memanggil warga sekitar untuk membantu memadamkan api,” ujar kapolsek. Kemudian, kata Andi, warga sekitar berupaya memadamkan kobaran api dengan alat seadanya, namun angin yang bertiup kencang ditambah lagi sumber air

cukup jauh, mengakibatkan kobaran api cepat membesar dan menghanguskan rumah tersebut. “Saat itu pemilik rumah sedang bekerja sebagai karyawan di perusahaan, sedangkan istrinya di rumah tetangga yang sedang hajatan serta kedua anak lainnya sedang bersekolah,” jelas kapolsek. Kondisi bangunan rumah ukuran 8X6 Meter korban yang berdinding kayu papan habis terbakar. Barang berharga seperti pakaian, perabotan, dokumen kependudukan, ijazah, sepeda listrik, peralatan elektronik, mesin rumput seragam dan buku sekolah milik anak-anaknya tidak ada yang dapat diselamatkan. “Dalam peristiwa tersebut tidak ada korban jiwa, kerugian material sekitar Rp100 Juta. Saat ini korban tinggal sementara di rumah mertua yang berjarak 50 meter dari TKP,” tambah Andi. AMR

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk Pengumuman Pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanggal **06 Juli 2026** PT. Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk Retail Collection, Restructuring and Recovery Area Palu akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Thn 1996, dengan Perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu terhadap jaminan hutang debitur:

Utsman

- Sebidang tanah seluas 150 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat dan berdiri di atasnya, sesuai SHM NIB. 19.11.00002031.0 atas nama Utsman, terletak di Jl. Padat Karya Perum. BTN Baliase Permai Blok P No. 12, Desa Baliase, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai Limit Rp. 261.290.000,- Uang Jaminan Rp. 52.258.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang:

1. Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website www.lelang.go.id
2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
3. Menytor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
7. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
8. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
10. Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Syariah Indonesia paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang:

Hari /Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 09:00 WIB (sesuai waktu server) atau 10:00 WITA
Alamat Domain	: www.lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk - Retail Collection, Restructuring & Recovery Area Palu – 081341444317 (Arief Masrur)

Palu, 21 Juli 2026
PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO), Tbk.
Retail Collection, Restructuring & Recovery Area Palu

Ttd
Muhammad Amal
ACR Manager

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk Pengumuman Pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanggal **06 Juli 2026** PT. Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk Retail Collection, Restructuring and Recovery Area Palu akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Thn 1996, dengan Perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu terhadap jaminan hutang debitur:

Agung Prastia

- Sebidang tanah seluas 108 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat dan berdiri di atasnya, sesuai SHM No. 00686/Tinggede Selatan atas nama Agung Prastia, terletak di Jl. Manunggal Perum. Graha Mutiara Tinggede Blok B1 No. 11, Desa Tinggede Selatan, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai Limit Rp. 257.230.000,- Uang Jaminan Rp. 51.446.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang:

1. Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website www.lelang.go.id
2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
3. Menytor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
7. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
8. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
10. Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Syariah Indonesia paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang:

Hari /Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 09:10 WIB (sesuai waktu server) atau 10:10 WITA
Alamat Domain	: www.lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk - Retail Collection, Restructuring & Recovery Area Palu – 081341444317 (Arief Masrur)

Palu, 21 Juli 2026
PT. BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO), Tbk.
Retail Collection, Restructuring & Recovery Area Palu

Ttd
Muhammad Amal
ACR Manager

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran melalui Aplikasi Lelang terhadap objek lelang milik Debitur :

No	Objek Lelang	Nilai Limit	Uang Jaminan
1.	A. FAISAL, SARJANA EKONOMI Sebidang tanah seluas 160 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam di atasnya sesuai SHM No. 2187, terdaftar atas nama A. FAISAL, SARJANA EKONOMI terletak di Jl. Lagardu (Atas), Kelurahan Tanamondini, Kecamatan Mantikilore (di Kec. Palu Selatan), Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.	Rp. 98.700.000	Rp. 19.740.000

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jaminan yang dipersyaratkan.
- Calon peserta lelang/peminat agar mengantisipasi keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang pada rekening penampungan KPKNL Palu akibat mekanisme transfer perbankan (End of Day) yang dapat mengakibatkan kegagalan menjadi peserta lelang. Untuk menghindari keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang, calon peserta lelang/peminat dapat menyetorkan uang jaminan lelang lebih awal dan menghindari batas akhir waktu penyetoran.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB/ Sesuai Waktu Server).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

PERSYARATAN LELANG :

1. Peserta lelang harus memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas.
3. Menytor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat – lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
7. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara
8. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB dan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Muamalat paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is)

PELAKSANAAN LELANG :

Cara penawaran	: Open Bidding (sejak tayang di lelang.go.id sd batas akhir penutupan penawaran)
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Waktu Pelaksanaan Lelang dan Batas akhir penawaran	: Selasa, 04 Agustus 2026, Pukul 09.35 WIB (Sesuai Waktu Server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang di lelang.go.id s.d batas akhir penutupan penawaran
Penulisan harga lelang	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea lelang pembeli	: 2% dari harga lelang
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu**, Telp: 0451-457555, Fax 0451-457666 atau KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Tattara Utara, Kec. Palu Sel, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111, Telp (0451) 8202737, atau Call Center DJKN di nomor (021) 500991.

Jakarta, 21 Juli 2026
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ttd
Anang Fahrudi
Head Of Asset Liquidation & Big Balance

PERINGATAN:
Kepada para debitur dan pemilik jaminan, pembayaran hanya dapat dilakukan melalui **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu**, Telp (0451) 457555

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran melalui Aplikasi Lelang terhadap objek lelang milik Debitur :

No	Objek Lelang	Nilai Limit	Uang Jaminan
1.	FAORIA Sebidang tanah seluas 335 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam di atasnya, sesuai SHM No.198, terdaftar atas nama FAORIA terletak di Jl. Hayam Wuruk, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	Rp. 260.000.000	Rp. 52.000.000

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jaminan yang dipersyaratkan.
- Calon peserta lelang/peminat agar mengantisipasi keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang pada rekening penampungan KPKNL Palu akibat mekanisme transfer perbankan (End of Day) yang dapat mengakibatkan kegagalan menjadi peserta lelang. Untuk menghindari keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang, calon peserta lelang/peminat dapat menyetorkan uang jaminan lelang lebih awal dan menghindari batas akhir waktu penyetoran.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB/ Sesuai Waktu Server).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

PERSYARATAN LELANG :

1. Peserta lelang harus memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas.
3. Menytor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat – lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
7. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara
8. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB dan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Muamalat paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is)

PELAKSANAAN LELANG :

Cara penawaran	: Open Bidding (sejak tayang di lelang.go.id sd batas akhir penutupan penawaran)
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Waktu Pelaksanaan Lelang dan Batas akhir penawaran	: Selasa, 04 Agustus 2026, Pukul 09.30 WIB (Sesuai Waktu Server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang di lelang.go.id s.d batas akhir penutupan penawaran
Penulisan harga lelang	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea lelang pembeli	: 2% dari harga lelang
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu**, Telp: 0451-457555, Fax 0451-457666 atau KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Tattara Utara, Kec. Palu Sel, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111, Telp (0451) 8202737, atau Call Center DJKN di nomor (021) 500991.

Jakarta, 21 Juli 2026
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ttd
Anang Fahrudi
Head Of Asset Liquidation & Big Balance

PERINGATAN:
Kepada para debitur dan pemilik jaminan, pembayaran hanya dapat dilakukan melalui **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu**, Telp (0451) 457555



PANGDAM XXIII/Palaka Wira Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar, saat bertemu dengan sejumlah pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dalam Festival Rakyat Nusantara 2026, di Lapangan Immanuel Palu, Minggu (19/7/2026). Foto: Pemand XXIII/PW

Alfamidi Palu-Puskesmas Tompe Edukasi Puluhan Keluarga Dukung Balita Tumbuh Aktif



PENGUKURAN tinggi badan balita oleh petugas kesehatan di Puskesmas Tompe bersama tim Alfamidi Palu. FOTO: ALFAMIDI

SULTENG RAYA - Alfamidi Cabang Palu bersama Puskesmas Tompe menggelar Edukasi Keluarga Balita (EKB) bertema “Sarapan Sehat Dukung Anak Aktif” serta layanan Posyandu Siklus Kehidupan di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah pada Sabtu (11/7/2026).

Kegiatan yang juga bagian dari program corporate social responsibility (CSR) Alfamidi ini menjadi wujud komitmen mendukung kesehatan keluarga dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui edukasi gizi dan layanan kesehatan gratis. Branch Manager Alfamidi Palu, Zaldy Hidayat mengatakan, program ini adalah wujud komitmen Alfamidi dalam mendukung kesehatan keluarga, khususnya balita yang berada pada masa tumbuh kembang. “Kami percaya bahwa edukasi gizi dan layanan kesehatan yang mudah diakses akan membantu masyarakat

kat menjaga kualitas hidup yang lebih baik. Kehadiran Alfamidi di Tompe bukan hanya sebagai toko ritel, tetapi sebagai bagian dari komunitas yang ingin tumbuh bersama,” kata Zaldy. Total peserta yang hadir terdiri dari 87 balita, 11 remaja, dan 37 lansia. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak, seperti penimbangan, pengukuran lingkaran kepala, lengan dan tinggi badan. Para orang tua juga diberi edukasi pentingnya pemberian obat cacing secara berkala pada balita serta pemberian makanan tambahan untuk mendukung

gizi si kecil. Tak hanya kesehatan anak, Alfamidi dan Puskesmas Tompe juga mengadakan pengecekan kesehatan gratis bagi lansia dan remaja. Warga Tompe Ida Fitri mengaku sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. “Anak saya bisa diperiksa kesehatannya, dan kami juga mendapat penjelasan tentang pentingnya sarapan sehat. PMT yang diberikan juga bermanfaat untuk kebutuhan gizi anak kami. Semoga kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan,” kata Ida. Melalui kegiatan EKB dan Posyandu ini, Alfamidi berharap dapat terus mendukung peningkatan kesehatan keluarga di Kabupaten Donggala. Ke depan, Alfamidi berkomitmen untuk memperluas program edukasi dan layanan kesehatan bekerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih banyak masyarakat./11

Kapolda Sulteng Sidak SPKT, Tekankan Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat

SULTENG RAYA - Kapolda Sulawesi Tengah (Sulteng), Irjen Pol. Nasri, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda Sulawesi Tengah yang berada di Markas Polda Sulteng, Jalan Soekarno Hatta, Palu, Rabu (16/7/2026). Dalam kegiatan tersebut, Kapolda didampingi Irwasda Polda Sulteng Kombes Pol. Purwanto Puji Sutan beserta para Pejabat Utama (PJU) Polda Sulawesi Tengah.

Sidak dilakukan untuk memastikan seluruh pelayanan kepolisian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), sekaligus sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan publik di lingkungan Polda Sulteng. Beberapa layanan yang menjadi fokus pengecekan di antaranya pelayanan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT), serta berbagai layanan administrasi kepolisian lainnya. Kapolda juga meninjau langsung kondisi ruang pelayanan, fasilitas pendukung, serta kesiapan personel dalam memberikan pelayanan yang profesional, cepat, dan humanis kepada masyarakat. Dalam arahannya kepada personel, Irjen Pol. Nasri menegaskan bahwa pelayanan publik merupakan wajah institusi Polri yang menjadi salah satu tolok ukur kepercayaan masyarakat. Karena itu, setiap anggota yang bertugas di



KAPOLDA Sulteng, Irjen Pol. Nasri, saat melakukan sidak di SPKT Polda Sulawesi Tengah, Rabu (16/7/2026). FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

garda terdepan pelayanan harus mampu memberikan pelayanan yang cepat, ramah, responsif, transparan, serta berintegritas. “Berikan pelayanan terbaik kepada masyarakat tanpa membedakan latar belakang pemohon layanan. Pastikan setiap masyarakat memperoleh pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” tegas Kapolda. Kapolda juga mengingatkan seluruh personel agar senantiasa menjaga disiplin, meningkatkan profesionalisme, serta menjunjung tinggi etika dalam menjalankan tugas. Menurutnya, kepercayaan masyarakat terhadap Polri dibangun dari kualitas pelayanan yang diberikan setiap hari. Sementara, Kabisdhumas Polda Sulawesi Tengah, Kombes Pol. Achmad Muhaimin, mengatakan sidak tersebut merupakan

bagian dari komitmen Kapolda untuk memastikan seluruh unit pelayanan publik memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. “Kapolda ingin memastikan pelayanan di Polda Sulawesi Tengah benar-benar berjalan sesuai standar dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. SPKT sebagai pintu masuk pelayanan kepolisian harus mampu memberikan pelayanan yang cepat, profesional, dan humanis sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polri,” ujar Kombes Pol. Achmad Muhaimin. Melalui kegiatan sidak ini, diharapkan kualitas pelayanan publik di Polda Sulawesi Tengah terus meningkat sehingga mampu memberikan rasa aman, nyaman, serta kepastian layanan bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kepolisian./11

SATBRIMOB POLDA SULTENG

Tanamkan Karakter dan Jiwa Kebangsaan di LKMS MAN Insan Cendekia Palu

SULTENG RAYA - Kepercayaan masyarakat terhadap Satuan Brimob Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) kembali dibuktikan melalui keterlibatan personel dalam kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Siswa (LKMS) bagi peserta didik baru MAN Insan Cendekia Kota Palu Tahun Pelajaran 2026/2027. Kegiatan yang menjadi agenda rutin setiap awal tahun ajaran tersebut, menghadirkan personel Satbrimob Polda Sulteng sebagai pendamping sekaligus narasumber dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, dan jiwa kepemimpinan para siswa.

Pada pelaksanaan LKMS tahun ini, Satbrimob Polda Sulteng mengugaskan Ipda Azli Haditia, S.S., Bripda Dwiarti Ningtias, dan Bripda M. Ibnu Romadnan untuk mendampingi seluruh rangkaian kegiatan. Kehadiran personel Brimob mendapat sambutan hangat dari pihak sekolah maupun para peserta, mengingat Satbrimob Polda Sulteng telah beberapa kali dipercaya menjadi bagian dari pelaksanaan LKMS di MAN Insan Cendekia Palu. Dalam sesi pembekalan, Ipda Azli Haditia, S.S. menyampaikan materi Wawasan Kebangsaan yang menitikberatkan pada penguatan nilai-nilai Pancasila, semangat persatuan, cinta tanah air, serta pentingnya menjaga persaudaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain penyampaian materi di dalam kelas, peserta juga mengikuti pembinaan karakter melalui latihan baris-berbaris (PBB) yang bertujuan membentuk disiplin, tang-



PERSONEL Brimob Polda Sulteng saat mendampingi seluruh rangkaian kegiatan LKMS bagi peserta didik baru MAN Insan Cendekia Kota Palu Tahun Pelajaran 2026/2027. FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG

gung jawab, kepemimpinan, serta kekompakan antarsiswa sebagai bekal dalam menjalani proses pendidikan. Dalam arahannya kepada para peserta, Ipda Azli menegaskan bahwa fokus pembinaan tidak hanya sebatas memberikan pemahaman mengenai wawasan kebangsaan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Salah satu aspek yang menjadi penekanan utama adalah kedisiplinan sebagai fondasi dalam kehidupan sehari-hari. "Fokus utama pembinaan kali ini tidak hanya wawasan kebangsaan, namun juga pembentukan karakter sesuai falsafah Pancasila. Saya minta kalian mulai belajar disiplin dari hal-hal kecil. Ini sangat penting. Budayakan disiplin agar menjadi karakter yang menyertai kehidupan sehari-hari kalian," ujar Ipda Azli. Sementara, Dansatbrimob

Polda Sulteng, Kombes Pol. Kurniawan Tandi Rongre, S.I.K., M.Si., menyampaikan bahwa keterlibatan personel Brimob dalam kegiatan pendidikan merupakan bagian dari komitmen Polri untuk mendukung pembentukan generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki semangat nasionalisme yang kuat. Menurutnya, pembinaan sejak dini melalui kegiatan seperti LKMS menjadi investasi penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan. "Kami mengapresiasi kepercayaan yang kembali diberikan oleh MAN Insan Cendekia kepada Satbrimob Polda Sulawesi Tengah. Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kepemimpinan, serta wawasan kebangsaan kepada para siswa agar kelak menjadi generasi yang berka-

rakter, cinta tanah air, dan siap memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara," ujar Dansatbrimob. Kepercayaan yang terus diberikan kepada Satbrimob Polda Sulteng menjadi bukti eratnya sinergi antara institusi kepolisian dan dunia pendidikan. Tidak hanya dalam kegiatan LKMS setiap awal tahun pelajaran, personel Brimob juga secara konsisten dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah lainnya, termasuk peringatan hari ulang tahun MAN Insan Cendekia Kota Palu dan program-program pembinaan kesiswaan lainnya. Melalui kolaborasi tersebut, Satbrimob Polda Sulawesi Tengah berharap dapat terus berkontribusi dalam membentuk karakter generasi muda yang disiplin, tangguh, berjiwa nasionalis, serta mampu menjadi teladan di lingkungan sekolah maupun masyarakat./11

Jelang Hari Anak Nasional, LPKA Palu Sambut Hangat DWP BMPR Sulteng

SULTENG RAYA - Menjelang peringatan Hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2026, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu mendapatkan kunjungan hangat yang penuh kasih dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang (BMPR) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) pada Kamis (16/7/2026). Kehadiran DWP BMPR Provinsi Sulteng ini membawa misi mulia melalui program khusus bertajuk "DWP Mengajar: Relaksasi Bersama LPKA Ceria". Dengan menghadirkan seorang psikolog klinis, kegiatan ini dirancang sebagai bentuk kepedulian nyata sekaligus kontribusi aktif dalam membina, mengedukasi, serta memotivasi anak-anak binaan agar tetap optimistis menatap masa depan. Kegiatan yang berlangsung di aula LPKA Kelas II Palu ini berjalan dengan lancar dan penuh keakraban. Acara diawali dengan pembukaan yang hangat oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan pembacaan doa bersama demi kelancaran kegiatan serta keberkahan bagi seluruh anak binaan dan tamu undangan. Bertindak sebagai tuan rumah, Kepala LPKA Kelas II Palu yang diwakili oleh Kepala Seksi Pembinaan, Andi Nuryadin, memberikan sambutan pembuka.

Beliau menyampaikan apresiasi mendalam atas kepedulian yang ditunjukkan oleh DWP BMPR Sulteng. "Kami sangat berterima kasih atas kunjungan ini. Kehadiran Ibu-Ibu DWP menjadi pemantik semangat baru bagi anak-anak kami di sini agar mereka merasa tetap disayangi dan didukung oleh masyarakat luas," ujar Andi Nuryadin. Selanjutnya, Ketua DWP BMPR Sulteng, Imawaty Faidul, memberikan sambutan yang menyentuh hati. Dirinya menegaskan bahwa anak-anak binaan di LPKA Palu memiliki hak yang sama untuk berkembang dan bermimpi besar. "Melalui program 'DWP Mengajar' ini, kami ingin berbagi energi positif. Jangan berkecil hati, masa depan kalian masih membentang luas dan kami di sini untuk merangkul serta memotivasi kalian," tutur Imawaty. Sebagai wujud nyata kepedulian, acara dilanjutkan dengan penyerahan tanda kasih secara simbolis dari DWP BMPR Sulteng kepada anak-anak binaan LPKA Palu. Tanda kasih ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan harian serta memberikan kegembiraan tersendiri bagi mereka. Tidak hanya itu, sebagai bentuk apresiasi dan sinergi yang erat, pihak LPKA Palu juga menyerahkan plakat penghargaan kepada DWP BMPR Provinsi Sulawesi Tengah atas dedikasi

dan kontribusinya dalam program pembinaan anak. Puncak acara yang paling dinantikan adalah sesi "Relaksasi Bersama LPKA Ceria" yang dipandu langsung oleh psikolog klinis ternama, Ade Sintya Indrayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Terapi Relaksasi, Anak-anak binaan diajak untuk melepaskan ketegangan pikiran dan kecemasan melalui teknik pernapasan dan pengelolaan emosi. Sesi Motivasi, Ade memberikan tips praktis dalam membangun rasa percaya diri, berdamai dengan masa lalu, serta menyusun mimpi baru demi masa depan yang lebih cerah. Interaktif & Ceria, Suasana tampak sangat hidup saat anak-anak aktif berinteraksi, tertawa bersama, dan mengekspresikan diri mereka dalam ruang yang aman dan suportif. Kegiatan luar biasa ini diakhiri dengan sesi foto bersama. Senyum lebar dan binar bahagia terpancar jelas dari wajah anak-anak binaan serta seluruh anggota DWP BMPR Sulteng dan jajaran LPKA Palu yang hadir. Melalui momen menyambut Hari Anak Nasional 2026 ini, semua pihak berharap agar semangat "LPKA Ceria" tidak hanya berhenti hari ini, tetapi terus membekas dalam sanubari anak-anak binaan sebagai bekal menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas./11





PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Yanto B. Rompas, berupa :
Sebidang tanah seluas 339 m² sesuai SHM No. 339/Pagimana tanggal 05/10/2007 an. Hetty Tanus, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Mawar, Kelurahan Pagimana, Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 249.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 53.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 21 Juli 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttid

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA)
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Hendrawanto Dwi Pangestu, berupa :
Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai SHM No. 781/Besusu Timur (dh. SHM No. 2000/Besusu), LT : 274 m² a.n. Syamsuddin, terletak di Jl. Urg. Lestari, Kel. Besusu Timur (dh. Besusu), Kec. Palu Timur, Kota Palu (dh. Donggala), Prov. Sulawesi Tengah.
Harga limit lelang Rp. 409.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 86.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 pukul 10:05 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdr. Yuliana)

Makassar, 21 Juli 2026
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku

ttid

Alfred Afian Hermanus
Assistant Vice President



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Raehan K Mansur, berupa :
a. Sebidang tanah seluas 506 m² sesuai SHM No. 02367/Uekuli tanggal 11/03/1992 an. Raehan K. Mansur, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Trans Sulawesi (dh. Jalan Poros Poso Ampana), No. (tidak terpasang), Desa Uekuli, Kecamatan Tojo, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 173.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 37.000.000,-
b. Sebidang tanah seluas 983 m² sesuai SHM No. 179/Uekuli tanggal 11/03/1992 an. Raehan K. Mansur, berikut bangunan di atasnya terletak di Jalan Anoa, No. (tidak terpasang), Desa Uekuli, Kecamatan Tojo (dahulu Wilayah Lage), Kabupaten Tojo Una-Una (dahulu Poso), Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 187.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 40.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 21 Juli 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttid

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN





PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA)
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Nurlia Ilyas, berupa :
Sebidang tanah berikut bangunan diatasnya (Ruko) sesuai SHGB No. 00331/Kamoni, LT 68 m² an. Nurlia Ilyas, terletak di Komp Pasar Tradisional Modern Jalan Labu Blok 1.1 Nomor 08 Kamoni, Kel. Kamoni, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Prop. Sulawesi Tengah
Harga limit lelang Rp. 407.894.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 86.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdr. Yuliana)

Makassar, 21 Juli 2026
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku

ttid

Ardiansa
Assistant Vice President



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

PT. Prima Alverdan, berupa :
Sebidang tanah seluas 554 m² sesuai SHM No. 01396/Tatura Utara tanggal 03/10/2014 an. Vera Helmy Mentu, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Tanjung Maninbaya, Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 675.500.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 142.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 pukul 10:00 WIB (sesuai waktu server) / 11:00 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 21 Juli 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttid

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Reka Rahmadani, berupa :
a. Sebidang tanah seluas 312 m² sesuai SHM No. 485/Gebangrejo tanggal 10/03/1982 an. Reka Rahmadani, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Palu Morotai, Kel. Gebangrejo (dh. Desa Gebangrejo), Kec. Poso Kota, Kab. Poso (dh. Dati II Poso), Prov. Sulawesi Tengah (dh. Dati I Sulawesi Tengah).
Harga Limit Lelang Rp. 611.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 129.000.000,-
b. Sebidang tanah seluas 735 m² sesuai SHM No. 1095/Gebangrejo tanggal 10/04/1993 an. Saharuddin, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Palu Sumbawa, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota, Kab. Poso, Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 685.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 144.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2026
Batas Akhir Penawaran	: 04 Agustus 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 21 Juli 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttid

Dimas Wiratama
Assistant Vice President

Menjadikan KUR Lebih Dekat dengan Rakyat Lewat Koperasi Merah Putih

AKSES terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) kini semakin diperluas melalui penguatan peran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) sebagai mitra perbankan dalam skema channeling. Langkah ini menjadi terobosan untuk menghadirkan layanan pembiayaan yang lebih dekat dengan masyarakat hingga ke tingkat desa dan kelurahan.

OLEH : RITA NURWATI*)

MELALUI jaringan koperasi yang tersebar di berbagai daerah, penyaluran KUR diharapkan berlangsung lebih mudah, cepat, serta menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan dukungan permodalan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi produktif. Penguatan peran KDKMP dalam penyaluran KUR menjadi bagian dari upaya memperluas inklusi keuangan di seluruh wilayah. Selama ini masih terdapat masyarakat yang menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan perbankan akibat faktor jarak maupun keterbatasan fasilitas. Kehadiran koperasi sebagai mitra penyalur diharapkan mampu menjembatani kebutuhan tersebut sekaligus memperkuat fungsi koperasi sebagai pusat pelayanan ekonomi masyarakat. Menteri Koperasi Ferry Juliantono mengatakan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih akan menjadi mitra perbankan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat melalui skema

channeling. Skema tersebut memungkinkan koperasi berperan sebagai penghubung antara perbankan dengan masyarakat di desa sehingga proses penyaluran pembiayaan menjadi lebih efektif dan mampu menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Peran koperasi juga tidak terbatas sebagai saluran pembiayaan. KDKMP akan berkembang menjadi pusat layanan ekonomi yang mengintegrasikan berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari akses pembiayaan hingga layanan keuangan lainnya. Kehadiran koperasi yang semakin kuat diharapkan mampu menciptakan ekosistem ekonomi desa yang lebih mandiri dan produktif. Selain menyalurkan KUR, KDKMP juga akan melayani program pembiayaan Mekaar dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Program tersebut memberikan akses modal usaha tanpa agunan bagi pelaku usaha ultramikro, terutama perempuan dari keluarga prasejahtera yang belum memenuhi persyaratan memperoleh pembiayaan

perbankan. Kehadiran berbagai skema pembiayaan dalam satu wadah koperasi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan sesuai kebutuhan usahanya. KDKMP juga akan dikembangkan sebagai outlet layanan jasa perbankan, khususnya bagi bank-bank yang tergabung dalam Him-punan Bank Milik Negara (Himbara). Pengembangan tersebut akan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, mulai dari transaksi perbankan hingga berbagai layanan pendukung lainnya. Dengan semakin dekatnya layanan keuangan di tingkat desa, aktivitas ekonomi masyarakat diharapkan semakin tumbuh dan berkembang. Tidak hanya memperkuat akses pembiayaan, KDKMP juga akan menjadi simpul penyaluran berbagai program strategis. Menteri Koperasi Ferry Juliantono menjelaskan bahwa berbagai program, seperti bantuan sosial, bantuan pangan, hingga penyaluran KUR akan dilaksanakan melalui KDKMP. Dengan demikian, koperasi akan menjadi pusat pelayanan terpadu yang memudahkan masyarakat memperoleh berbagai layanan dalam satu kelembagaan yang terintegrasi. Penguatan fungsi koperasi semakin diperluas melalui penyusunan Peraturan Presiden mengenai distribusi barang-barang bersubsidi. Nantinya, komoditas seperti LPG 3 kilogram, pupuk bersubsidi, Minyakita, dan

beras akan disalurkan melalui KDKMP. Kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas distribusi sekaligus memastikan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara lebih merata. Kebijakan tersebut merupakan tindak lanjut dari rapat terbatas yang dipimpin Presiden Prabowo Subianto, yang menetapkan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sebagai infrastruktur penyaluran bantuan sosial dan barang-barang bersubsidi. Penugasan ini menunjukkan semakin strategisnya posisi koperasi dalam mendukung pemerataan pelayanan sekaligus memperkuat ekonomi kerakyatan hingga ke tingkat desa. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan mengatakan KDKMP akan berfungsi sebagai off-taker hasil panen petani, khususnya gabah, beras, dan jagung apabila harga komoditas turun di bawah harga yang telah ditetapkan. Peran tersebut akan memberikan kepastian pasar bagi petani sekaligus membantu menjaga stabilitas harga hasil pertanian sehingga aktivitas produksi tetap berjalan secara berkelanjutan. Di sisi lain, sinergi KDKMP dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga terus diperkuat. Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Yandri Susanto mengatakan kolaborasi kedua lembaga tersebut akan saling melengkapi dalam mengembangkan potensi ekonomi desa. Kerja sama tersebut

diharapkan mampu memperkuat kelembagaan ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan nilai tambah berbagai produk lokal. Melalui berbagai fungsi tersebut, Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih berkembang menjadi lebih dari sekadar lembaga ekonomi. Koperasi akan menjadi pusat pelayanan masyarakat yang menghubungkan akses pembiayaan, layanan perbankan, distribusi kebutuhan pokok, hingga pemasaran hasil pertanian dalam satu ekosistem yang terintegrasi. Kehadiran layanan yang semakin dekat akan mempermudah masyarakat memperoleh berbagai fasilitas ekonomi tanpa harus menghadapi kendala akses seperti sebelumnya. Menjadikan KUR lebih dekat dengan rakyat melalui Koperasi Merah Putih merupakan langkah strategis untuk memperkuat ekonomi kerakyatan dari tingkat desa. Kemudahan memperoleh pembiayaan, didukung layanan perbankan, distribusi berbagai program, dan penguatan sektor pertanian, akan mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi yang lebih produktif dan berkelanjutan. Sinergi antara koperasi, perbankan, serta berbagai pemangku kepentingan menjadi fondasi penting dalam menghadirkan pemerataan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional yang berawal dari desa.) *Penulis adalah Mahasiswa tinggal di Jakarta

TAJUK



Pesan Piala Dunia untuk Indonesia

GEMPITA Piala Dunia 2026 di Amerika Utara telah resmi berakhir dengan Spanyol keluar sebagai juara usai menaklukkan Argentina 1-0. Di balik selebrasi sang juara, turnamen akbar ini kembali mengirimkan pesan tegas bahwa tidak ada yang instan dalam sepak bola. Sekaligus, tidak ada yang tidak mungkin bagi mereka yang konsisten merawat proses. Jika pada perhelatan sebelumnya dunia takjub oleh kejutan Maroko yang mampu bersaing dengan negara-negara besar dan Islandia yang berpenduduk 300 ribu jiwa, kini giliran Tanjung Verde, Mesir, dan Norwegia yang unjuk gigi mengguncang peta kekuatan sepak bola global. Pelajaran berharga inilah yang wajib dicatat tebal oleh Indonesia. Saat Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) memancang target ambisius agar Timnas Garuda mampu menembus Piala Dunia 2030, kita perlu jujur berka. Siapa pun yang akhirnya mengangkat trofi, pelajaran paling penting bagi kita bukanlah sekadar kecanggihan taktik atau kehebatan individu para bintang. Piala Dunia kembali menegaskan bahwa tidak ada jalan pintas menuju puncak. Publik menyaksikan bagaimana negara-negara kuat mempertahankan kualitas lewat kedalaman skuad, disiplin, dan mental bertanding yang tidak luntur meski berganti generasi. Begitu pula dengan negara-negara kejutan yang sebelumnya minim tradisi juara. Keberhasilan mereka mengimbangi tim unggulan bukanlah keajaiban semalam, melainkan buah dari pembinaan puluhan tahun. Regenerasi pemain mereka tidak pernah terputus, akademi klub berjalan efektif, dan kompetisi usia muda terus dihidupkan dengan dukungan penuh. Filosofi bermain dijaga dari level junior hingga senior, sehingga mereka nyaris tidak pernah mengalami krisis talenta. Pada titik inilah letak perbedaan mendasar dengan kultur sepak bola kita. Kita terlalu sering berharap hasil besar datang lebih cepat daripada proses membangunnya. Ketika prestasi tersendat, arah kebijakan seketika berganti, pelatih dirotasi, dan target diubah-ubah. Padahal, yang paling dibutuhkan sepak bola Indonesia sejatinya adalah konsistensi. Sayangnya, yang kerap mengemuka belakangan ini justru kebijakan jalan potong demi hasil instan, salah satunya melalui program naturalisasi pemain diaspora secara masif. Sejujurnya, kehadiran pemain naturalisasi memang memberi kontribusi penting untuk mendongkrak daya saing tim nasional senior. Strategi ini sah sebagai bagian dari upaya percepatan. Namun, naturalisasi sama sekali tidak boleh diposisikan sebagai fondasi utama pembangunan sepak bola nasional. Mengantungkan masa depan hanya pada jalan ini sama dengan menyederhanakan masalah, seolah-olah pekerjaan rumah kita hanya sebatas urusan tim nasional senior. Padahal, tim nasional hanyalah ujung dari sebuah piramida besar. Negara melalui federasi masih berutang sederet penyelesaian persoalan mendasar. Pembinaan usia dini yang terstruktur, kompetisi kelompok umur yang berjenjang dan berkualitas, berfungsinya akademi klub secara nyata, peningkatan kualitas pelatih lokal, hingga tata kelola kompetisi yang sehat dan modern adalah fondasi yang sesungguhnya. Di sanalah masa depan sepak bola Indonesia dipertaruhkan. Saat ini, momentum yang dimiliki sepak bola Indonesia sedang berada di titik tertinggi. Antusiasme masyarakat begitu bergelora, infrastruktur kian membaik, dan kepercayaan publik mulai pulih. Modal sosial sebesar ini seharusnya menjadi kesempatan emas untuk memperkuat akar, bukan sekadar memburu euforia jangka pendek. Jika Indonesia sungguh-sungguh ingin suatu hari berdiri di panggung dunia, yang dibutuhkan bukan semata mimpi besar atau jalan pintas. Indonesia membutuhkan keberanian untuk setia pada proses pembinaan yang berjenjang, konsisten, dan tidak mudah goyah oleh puji maupun cela. Ayo Indonesia, Kita Bisa!

Tata kelola Penanganan Korupsi dalam Perspektif Collaborative Governance

PARADOKS pemberantasan korupsi di Indonesia beberapa Minggu terakhir semakin massif dan dahsyat, di tengah gencarnya digitalisasi birokrasi dan pembentukan berbagai satuan tugas anti-rasuah.

OLEH : SLAMET RIADI CANTE *)

PERFORMA Indonesia dalam menekan angka korupsi justru mengalami peningkatan yang sangat mengkhawatirkan Laporan terbaru Transparency International menunjukkan bahwa, Skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia pada tahun 2025 merosot tajam ke angka 34 dari skala 100 menempatkan Indonesia di peringkat 109 secara global. Skor ini membawa Indonesia sejajar dengan negara-negara seperti Laos, Aljazair, dan Sierra Leone, serta tertinggal jauh dari tetangga serumpun seperti Malaysia (skor 52) dan Timor Leste (skor 44). Kemerosotan ini bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan cerminan dari rapuhnya tata kelola (governance) penanganan korupsi yang selama ini cenderung penanganannya secara parsial. Pendekatan hukum pidana yang agresif terbukti gagal bertindak sebagai deterrent effect (efek jera) yang absolut selama struktur sistemik pencegahan tidak dibenahi secara radikal.

Dalam lanskap administrasi publik modern, penanganan kejahatan luar biasa seperti korupsi tidak lagi bisa dibebankan hanya pada pundak lembaga formal seperti KPK, Kejaksaan, atau Kepolisian. Dibutuhkan sebuah paradigma baru dalam Administrasi Publik disebut sebagai Collaborative Governance. Secara teoretis, Ansell dan Gash (2007) mendefinisikan collaborative governance sebagai sebuah pengaturan tata kelola di mana satu atau lebih lembaga publik secara langsung melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) non-pemerintah dalam proses pengambilan keputusan kolektif yang berorientasi pada konsensus, dan deliberatif. Dalam konteks pemberantasan korupsi, tata kelola dapat diwujudkan dalam bentuk kemitraan strategis dengan tiga pilar utama (penta dan hexa helix): 1. Pemerintah Sebagai regulator dan penegak hukum. 2. Sektor Swasta Sebagai aktor ekonomi yang rentan menjadi pelaku penyuapan demi kemudahan bisnis.

3. Masyarakat Sipil (NGO Akademisi, dan Media): Sebagai fungsi pengawasan check and balance dan pengawal integritas sosial. Indikator keberhasilan dari model kolaborasi ini bertumpu pada empat fase dinamis: Starting Condition (kondisi awal berupa kepercayaan), Facilitative Leadership (kepemimpinan yang membimbing), Institutional Design (desain aturan main), dan Collaborative Process (proses interaksi). Namun, dalam tataran implementasi konsep Kolaborasi cenderung masih terkesan “Semu”. Meskipun jika kita melihat instrumen formal seperti Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas-PK), sebenarnya Indonesia sudah mencoba mengadopsi semangat kolaboratif. Namun, penurunan IPK ke angka 34 membuktikan adanya hambatan besar (bottleneck) dalam implementasinya. Sebagai perbandingan dari negara tetangga seperti : Singapura menempati peringkat tiga Global dengan nilai Skor IPK 84, kemudian Malaysia skor IPK 52, Timor Leste 44 skor IPK. Dengan data Skor IPK tersebut Indonesia hanya sejajar dengan negara Laos yang berada pada peringkat 109 secara global. Dalam perspektif konsep collaborative governance ada tiga defisit utama yang menjelaskan kegagalan ini: 1. Krisis Kepercayaan (Trust Deficit) pada Kondisi Awal Kolaborasi menuntut adanya

kesetaraan dan rasa saling percaya (mutual trust). Sayangnya, beberapa tahun terakhir justru diwarnai oleh pelemahan institusi anti-korupsi utama dan polarisasi antara negara dengan organisasi masyarakat sipil (NGO) seperti ICW atau Transparency International Indonesia. Ketika negara memandang kritik masyarakat sipil sebagai ancaman politik bukan sebagai insight perbaikan, maka pondasi starting condition kolaborasi otomatis mengalami keruntuhan. 2. Desain Institusional yang Bersifat Top-Down Desain kolaborasi dalam pemberantasan korupsi di Indonesia sering kali hanya bersifat administratif-formalistik, bukan deliberatif. Keterlibatan sektor swasta dalam pencegahan korupsi korporasi, misalnya, kerap kali hanya menjadi formalitas penandatanganan pakta integritas. Pelaku usaha masih kerap dihadapkan pada biaya transaksi ilegal akibat birokrasi perizinan yang koruptif, sehingga mereka terpaksa masuk ke dalam lingkaran penyuapan demi bertahan hidup. 3. Lemahnya Facilitative Leadership Kolaborasi membutuhkan kepemimpinan yang mampu merangkul konflik pihak, memediasi konflik kepentingan, dan menjaga komitmen proses. Ego sektoral antar-lembaga penegak hukum yang terkandung masih saling tumpang

tindih dalam penanganan kasus korupsi menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan fasilitatif yang integratif belum berjalan secara optimal. AGENDA RESTORASI Dengan mencermati capaian IPK yang berada di titik nadir terhadap tata kelola penanganan korupsi di Indonesia, maka diperlukan sebuah restorasi dengan memperkuat sendi-sendi collaborative governance yang lebih substantif, bukan sekadar kosmetik regulasi. Pertama, Memulihkan Social Capital dan Kepercayaan Publik. Pemerintah harus membuka ruang dialog tatap muka yang inklusif dengan pelibatan koalisi masyarakat sipil dan akademisi tanpa adanya represi. Suara publik harus ditempatkan sebagai mitra strategis dalam merumuskan berbagai kebijakan seperti alokasi anggaran, pengawasan dana desa yang saat ini rawan untuk di korupsi. Kedua, Digitalisasi yang Transparan Aksesibel Integrasi sistem berbasis elektronik (seperti e-katalog dalam pengadaan barang dan jasa) harus dipastikan dapat diakses dan diawasi oleh publik. Kolaborasi teknologi antara data kementerian dan whistleblowing system masyarakat harus dipermudah demi menciptakan intermediate outcomes. *) (Penulis Guru besar bidang Kebijakan Publik FISIP Universitas Tadulako).

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
		REDAKTOR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugrachta. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Bantu Peternak, Bulog Sulteng Telah Salurkan 474 Ton SPHP Jagung



PENYALURAN SPHP jagung di gudang Bulog, Jalan RE Martadinata, Kota Palu. FOTO: IST

SULTENG RAYA - Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) Sulawesi Tengah telah menyalurkan sebanyak 474 ton jagung melalui

program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) per 18 Juli 2026. Program tersebut menjadi salah satu upaya

pemerintah membantu peternak menekan biaya pakan di tengah masih tingginya harga jagung di pasaran.

Pemimpin Wilayah (Pimwil) Perum Bulog Kanwil Sulawesi Tengah, Jusri Pakke, mengatakan kuota SPHP jagung untuk Sulteng pada 2026 mencapai sekitar 919 ton, sementara stok yang tersedia di gudang Bulog masih mencapai 1.200 ton. “SPHP Jagung kita mendapat kuota sekitar 900 ton, sedangkan stok yang ada di Bulog sekitar 1.200 ton. Jadi untuk penyaluran tahun 2026 ini masih sangat dapat diakselerasi dengan lebih cepat mengingat harga pakan ternak di pasaran

saat ini masih relatif tinggi, sementara harga telur mengalami penurunan.

“Penyaluran SPHP jagung sudah mencapai 474 ton. Sebenarnya ini masih bisa diakselerasi lebih cepat karena harga pakan di lapangan masih tinggi. Program ini menjadi stimulus untuk membantu peternak menekan biaya pakan,” katanya.

Pimwil Jusri menjelaskan bahwa, untuk SPHP jagung, harga yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp5.000 per kilogram di gudang Bulog baik untuk peternak mandiri maupun asosiasi peternak yang terdaftar. Kemudian, untuk asosiasi, maksimal menjual Rp5.500

per kilogram untuk peternak yang terdaftar dan berada dibawah naungan asosiasi peternak.

Jusri menyebut kuota SPHP jagung tahun ini jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 400 ton. Apabila seluruh kuota tersalurkan dan harga pakan masih tinggi, Pemerintah Kabupaten/Kota bisa membuka pengusulan tambahan kuota kepada pemerintah pusat.

“Kalau kuota 919 ton ini habis tersalurkan dan kondisi harga pakan masih tinggi, tentu masih bisa diusulkan lagi penambahannya dari pemerintah kabupaten ke pemerintah pusat,” jelasnya.

Selain menyalurkan jagung kepada peternak, Bulog juga menyerap hasil panen jagung petani lokal sebagai sumber stok SPHP. Menurut Jusri, skema tersebut menciptakan siklus yang saling mendukung antara petani sebagai produsen dan peternak sebagai pengguna.

Di sisi lain, serapan jagung domestik Bulog Sulteng hingga kini telah mencapai sekitar 800 ton, atau masih jauh dari target tahunan sebesar 3.200 ton.

Pencapaian tersebut menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam meningkatkan kualitas hasil panen jagung petani lokal agar memenuhi standar penyerapan Bulog. **RHT**

Usia Petani Menua, Tak Ingin Anaknya Kerja di Sektor Pertanian

SULTENG RAYA - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat rata-rata usia petani di Indonesia mulai menua. Hal tersebut terjadi lantaran banyak petani yang tidak menginginkan generasinya masuk dalam sektor pertanian.

Wakil Kepala BPS, Sonny Harry Budiutomo Harmadi, mengatakan kondisi tersebut terekam dalam data sensus ekonomi yang dilakukan pihaknya. Ia mengatakan, banyak orang tua petani yang enggan anaknya bekerja di sektor pertanian meski menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

“Jadi petani kita usianya menua, karena apa? Mereka ingin anaknya tidak bekerja di sektor pertanian. Padahal sektor pertanian kan menjadi hajat hidup orang banyak, tulang punggung perekonomian kita juga,” ungkap Sonny dalam acara detikPa-gi, Senin (20/7/2026).

Berdasarkan hasil sensus BPS, Sonny juga mengungkapkan alasan rendahnya minat generasi muda pada sektor pertanian. Rendahnya minat terjadi lantaran profitabilitas pertanian yang kecil seiring meningkatnya biaya produksi.

Dalam hal ini, BPS juga menjadi pihak yang ikut mengidentifikasi persoalan tersebut melalui sensus ekonomi. Ia pun mencontohkan beberapa penyebabnya, seperti kenaikan harga logistik hingga biaya produksi yang tinggi.

“Kita bisa mengidentifikasi apa penyebab biaya produksi tadi tinggi, apakah biaya transportasinya dan seterusnya. Nah sensus ekonomi itu sedetil itu akan tahu,” terangnya.

Sonny menjelaskan, sensus ekonomi yang dilakukan BPS sendiri dilakukan dalam 10 tahun sekali. Rentang waktu sensus harus dilakukan dalam periode tertentu untuk melihat perubahan secara lengkap struktur ekonomi nasional, termasuk sektor dengan kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja tertinggi.

BPS melibatkan 251 ribu petugas sensus ekonomi berdasarkan wilayah kerja statistik. Ratusan ribu petugas ini akan melakukan sensus secara door-to-door untuk 95,3 juta keluarga. Adapun sensus ekonomi ini tengah berlangsung pada periode 15 Juni hingga 31 Agustus 2026.

PERHATIAN KHUSUS SEKTOR EKONOMI DIGITAL-HIJAU



ILUSTRASI. FOTO: ANTARA FOTO/MUHAMMAD MADA

Sonny sendiri mengatakan, ekonomi digital dan hijau menjadi perhatian khusus dari sensus yang dilakukan BPS kali ini. Ia mengatakan, ekonomi digital mendorong terjadinya disrupsi pada lanskap ekonomi nasional.

Menurutnya, ekonomi digital ini membuat semua orang memudahkan hidup masyarakat sekaligus mendorong semua pihak untuk berproduksi. Namun ia mengingatkan ancaman yang perlu diperhatikan para pelaku ekonomi digital dalam pemanfaatan internet.

“Pemerintah pasti senang kalau ada masyarakat yang semakin sejahtera tapi kan juga keamanan dalam penggunaan jaringan internet dan seterusnya, keamanan siber, ya itu juga penting banget untuk mereka. Dan mereka tentunya perlu seperti pelatihan, terus kemudian dihubungkan dalam satu ekonomi digital sehingga mereka lebih mudah lagi di dalam berproduktivitas,” jelasnya.

Sementara perhatian khusus untuk ekonomi hijau didorong oleh meningkatnya kekhawatiran terhadap krisis iklim. Pasalnya, terang Sonny, sektor ini memiliki peluang besar mendapat insentif dari pemerintah.

Di sisi lain, biaya kerusakan lingkungan dan depleksi sumber daya alam juga masuk dalam penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) Hijau. Menurutnya,

majunya sebuah negara dapat diikuti oleh kerusakan lingkungan.

“Kita semakin sadar tentang climate change, dampaknya luar biasa sehingga pemerintah bisa sama memberikan insentif nanti kepada pelaku ekonomi yang lebih pro terhadap ekonomi hijau. Misalkan mereka punya pengolahan limbah yang lebih baik, mereka memproduksi barang-barang yang ramah

lingkungan, atau mereka kemudian menggunakan input-input yang juga ramah lingkungan,” terangnya.

“Jadi kita bisa hitung, kalau di dalam GDP itu gross domestic product atau ukuran skala ekonomi negara, itu bisa dihitung juga GDP hijaunya. Jadi, semakin maju sebuah negara, bisa jadi kemajuannya diikuti oleh kerusakan lingkungan. Itu kan yang tidak kita inginkan,” pungkasnya. **DTC**

Indonesia dan China Perkuat Kerja Sama Strategis Bidang AI-Investasi Hijau

SULTENG RAYA - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Luar Negeri Republik Rakyat China, Wang Yi di Shanghai.

Pertemuan tersebut membahas penguatan kemitraan strategis Indonesia-China, mulai dari tata kelola kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/ AI) global, perdagangan, hingga investasi hijau.

Pertemuan itu menjadi salah satu agenda dalam rangkaian kunjungan kerja Airlangga terkait penandatanganan deklarasi pendirian World Artificial Intelligence Cooperation Organization (WAICO). Indonesia menjadi salah satu negara pendiri dalam organisasi kerja sama AI tersebut.

Melalui pertemuan tersebut, kedua pihak membahas sejumlah agenda prioritas hubungan ekonomi bilateral sebagai bagian dari implementasi kemitraan strategis komprehensif Indonesia-China.

Presiden China, Xi Jinping menyampaikan apresiasi kepada Presiden Prabowo Subianto atas kerja sama Indonesia dalam menjadi founding member states WAICO.

Indonesia dinilai memiliki posisi strategis karena menjadi negara dengan ekonomi dan populasi besar yang turut mendukung pembentukan organisasi kerja sama AI tersebut.

“Pemerintah Indonesia berharap WAICO dapat mendorong tata kelola AI global yang mengedepankan pemerataan manfaat pembangunan, pendekatan yang berpusat pada manusia, penghormatan terhadap kedaulatan nasional, serta prinsip multilateralisme yang inklusif,” demikian dikutip dari siaran pers Kemenko Perekonomian, Minggu (19/7/2026).

Dengan posisi sebagai salah satu negara pendiri WAICO, Indonesia juga mengusulkan agar dapat memperoleh peran strategis dalam kelembagaan sekretariat organisasi

tersebut.

Selain sektor teknologi, pertemuan tersebut turut membahas penguatan kerja sama ekonomi dan perdagangan. Pemerintah mendorong percepatan akses pasar bagi produk ekspor Indonesia serta penyelesaian berbagai hambatan perdagangan untuk meningkatkan potensi kerja sama kedua negara.

China menjadi salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, baik dari sisi ekspor maupun impor. Karena itu, penguatan rantai pasok menjadi salah satu fokus untuk meningkatkan hubungan ekonomi kedua negara.

Di bidang investasi, pemerintah Indonesia menawarkan penguatan kerja sama pengembangan kawasan industri melalui skema Two Countries Twin Parks (TCIP). Kerja sama tersebut diarahkan untuk mendorong keterlibatan perusahaan China dalam pengembangan manufaktur maju dan ekonomi digital.

Sementara itu, dalam sektor investasi hijau, Indonesia menyambut peluang kerja sama pengembangan energi terbarukan melalui program 100 GW Solar PV, sistem penyimpanan energi baterai (BESS), serta pengembangan ekosistem baterai terintegrasi di Morowali Green Industrial Park.

Selain itu, Indonesia menyampaikan dukungan terhadap kepemimpinan China dalam forum APEC 2026 di Shenzhen pada November mendatang. Pemerintah berharap momentum tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kerja sama melalui pertemuan tingkat tinggi serta business summit yang melibatkan dunia usaha kedua negara.

Sinergi Indonesia-China diharapkan tidak hanya memperkuat pembangunan infrastruktur, tetapi juga mendukung ketahanan ekonomi dan pengembangan inovasi teknologi bagi masa depan kedua negara. **DTC**



FOTO: DOK. KEMENKO PEREKONOMIAN

Profil Rodri, Pemain Terbaik di Piala Dunia 2026



KAPTEN timnas Spanyol, Rodri terpilih sebagai Pemain Terbaik Piala Dunia 2026. FOTO: REUTERS/KAJ PFAFFENBACH

SULTENG RAYA - Kapten timnas Spanyol, Rodri terpilih sebagai Pemain Terbaik Piala Dunia 2026. Rodri mendapatkan Golden Ball atau Bola Emas setelah performanya yang konsisten dalam pesta olahraga empat tahunan Piala Dunia 2026. Pemain jebolan Atleti-

co Madrid itu tampil apik saat Spanyol mengalahkan Argentina 1-0 pada laga final Piala Dunia 2026 di Stadion New York, New Jersey, Amerika Serikat, Senin (20/7) dini hari WIB. Rodri tidak mencetak gol tetapi ketenangannya memberikan keseimbangan yang diperlukan oleh La Furia Roja.

Gelandang kelahiran Madrid ini selalu dimainkan oleh pelatih Luis de la Fuente sejak fase grup. Ini menunjukkan betapa besarnya kontribusi pemain Manchester City itu atas sukses yang diraih Spanyol. Pemain berusia 30 tahun itu sudah menunjukkan kelasnya sebagai gelandang

bertahan jempolan. Rodri memperlihatkannya dengan meraih sejumlah gelar di timnas dan juga klub. Namun, perjuangan meraih gelar Piala Dunia 2026 ini berbeda. Mantan pemain Villarreal itu sempat dibekap cedera panjang hingga akhirnya kini berada di puncak dunia.

Rodri sempat absen selama delapan bulan setelah mengalami cedera Anterior Cruciate Ligament (ACL) pada September 2024. Ia mesti menjalani proses pemulihan cedera dan perlahan coba kembali ke performa terbaik. Rodri kembali lebih cepat bersama Man City untuk kembali beraksi di lapangan. Ia bermain melawan Bournemouth di Liga In-

gris pada 2 November 2025 tetapi kemudian sama sekali tidak bermain dalam 12 laga beruntun di semua kompetisi. Rodri baru kembali jadi bagian inti Man City mendekati akhir musim. Selama ia absen, posisi gelandang bertahan ditempati oleh Nico Gonzalez. Namun, kesabaran itu kini berbuah manis. Pemain yang mengantarkan Man City

meraih empat gelar Liga Inggris dan satu trofi Liga Champions itu jadi kunci di balik sukses Spanyol jadi juara. Kesuksesan ini membuat pemain yang mengoleksi 70 caps bersama timnas Spanyol itu berhasil menyandingkan gelar Piala Dunia 2026 dengan UEFA Nations League 2023 dan Euro 2024 yang sudah lebih dulu diraih. CNN

Pau Cubarsi, Dari Merumput di Stadion Manahan hingga Juara Piala Dunia

SULTENG RAYA - Melasnya karier bek muda Timnas Spanyol, Pau Cubarsi, menjadi salah satu cerita paling spektakuler di Piala Dunia 2026.

Dalam kurun waktu kurang dari tiga tahun, bek tangguh berusia 19 tahun itu bertransformasi dari pemain belia di Piala Dunia U-17 2023 Indonesia menjadi pilar utama yang membawa Timnas Spanyol merengkuh trofi juara dunia pada 2026.

Puncaknya, Cubarsi dianugerahi penghargaan Young Player of the Tournament Piala Dunia 2026 berkat penampilan solidnya mengawal lini pertahanan Tim La Furia Roja hingga sukses menundukkan Argentina 1-0 di partai final.

Perjalanan Cubarsi menuju puncak dunia tergolong sangat singkat. Pada akhir 2023, bek kelahiran 22 Januari 2007 ini masih berlaga di



Indonesia membela Spanyol U-17. Kala itu, Cubarsi sempat merasakan bermain di atas rumput Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah dan Jakarta International Stadium (JIS) saat Piala Dunia U-17 2023. Saat itu, langkah Spanyol terhenti di perempat final Piala Dunia U-17 2023 usai kalah 0-1 dari Jerman, di mana Cubarsi bahkan sempat menjadi kiper darurat di penghujung laga.

Namun, hanya berselang dua bulan selepas bertanding di Indonesia, Cubarsi langsung dipromosikan oleh pelatih Xavi Hernandez untuk mencatatkan debut di tim utama Barcelona pada Januari 2024. Kematangan bermainnya yang melebihi usianya membuat pelatih Luis de la Fuente tak ragu memanggilnya ke timnas senior Spanyol pada Maret 2024 dan menjadikannya starter reguler di Piala Dunia 2026. CNN

LUMPUR dari halaman1

lapangan terungkap sehingga masyarakat mendapatkan kepastian,” ujarnya. Safri menegaskan, penilaian mengenai ada atau tidaknya keterkaitan aktivitas tambang dengan peristiwa banjir lumpur tidak dapat disimpulkan sepihak oleh perusahaan. Menurutnya, hal tersebut harus dibuktikan melalui investigasi teknis yang independen dengan melibatkan instansi berwenang. “Jangan sampai perusahaan menjadi pihak yang menyimpulkan sendiri bahwa kegiatannya tidak bermasalah. Yang berwenang menilai adalah pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup, Dinas ESDM, serta tim independen yang memiliki kompetensi melakukan investigasi teknis di lapangan,” ujarnya. Safri juga menyoroti minimnya data teknis yang disampaikan dalam klarifikasi PT GMU. Ia menilai perusahaan belum membuka

informasi mengenai hasil pemeriksaan lapangan, analisis penyebab banjir lumpur, kapasitas fasilitas pengendali sedimen, maupun evaluasi terhadap efektivitas sistem pengelolaan air tambang saat peristiwa terjadi. “Publik membutuhkan fakta yang dapat diuji, bukan hanya pernyataan bahwa perusahaan telah menjalankan kewajibannya. Kalau memang sediment pond dibangun sesuai standar, mengapa lumpur tetap keluar hingga mencapai fasilitas pendidikan? Ini harus dijelaskan secara ilmiah dan transparan,” tegasnya. Sekretaris Komisi III itu mengatakan keberadaan fasilitas pengendali sedimen bukanlah ukuran keberhasilan pengelolaan lingkungan apabila pada kenyataannya material tambang tetap keluar dari wilayah operasi dan berdampak terhadap masyarakat. “Tujuan utama sediment pond adalah menahan

material agar tidak keluar dari area tambang. Kalau faktanya lumpur sampai menggenangi sekolah, maka efektivitas sistem tersebut patut dievaluasi secara menyeluruh. Jangan sampai kewajiban administratif dianggap sudah cukup, sementara dampak di lapangan justru dirasakan masyarakat,” katanya. Lebih jauh, Safri juga menyinggung dampak yang dialami para siswa dan tenaga pendidik akibat tertimbunnya lingkungan sekolah. Menurutnya, perhatian tidak boleh hanya terfokus pada polemik mengenai sumber lumpur, tetapi juga pada pemulihan hak anak-anak untuk memperoleh pendidikan yang aman dan nyaman. “Yang menjadi korban adalah anak-anak kita. Mereka kehilangan ruang belajar yang layak. Karena itu, pemulihan lingkungan sekolah harus menjadi prioritas, siapa pun yang nan-

tinya terbukti bertanggung jawab berdasarkan hasil investigasi,” ujarnya. Safri mendesak Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah bersama Pemerintah Kabupaten Morowali segera membentuk tim investigasi terpadu yang melibatkan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas ESDM, aparat penegak hukum, serta pihak terkait lainnya untuk mengungkap penyebab pasti banjir lumpur tersebut. Ia juga meminta hasil investigasi diumumkan secara terbuka kepada masyarakat agar polemik tidak berkembang menjadi saling klaim tanpa dasar ilmiah. “Kita tidak boleh membiarkan kasus seperti ini selesai hanya dengan saling membantah. Yang dibutuhkan adalah pembuktian, akuntabilitas, dan langkah nyata agar keselamatan masyarakat serta keberlangsungan pendidikan benar-benar terlindungi,” pungkas Safri.WAN

AKURASI dari halaman1

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan Sertifikat Tanah Gratis bagi MBR Penerima BSPS Tahun 2026 Provinsi Sulawesi Tengah dengan tema “Gotong Royong Membangun Rumah untuk Rakyat”, yang berlangsung di Ruang Polibu Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Senin (20/07/2026). Rapat tersebut merupakan bentuk sinergi antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan) dengan berbagai pihak terkait dalam mendukung program rumah tidak layak huni (RTLH), Berani Sejahtera, dan Berani Bedah Rumah. Dalam arahannya, Wagub menyampaikan bahwa keberhasilan program perumahan sangat bergantung pada kualitas data yang akurat, lengkap, dan tepat sasaran. Menurutnya, data menjadi fondasi utama dalam menentukan kebijakan, menghindari kesalahan sasaran, serta mempercepat pelayanan kepada masyarakat. “Kalau datanya valid, datanya tepat sasaran, dan datanya cepat, maka pekerjaan kita akan lebih mudah. Kita tidak boleh lagi bekerja dengan data yang tidak jelas. Setiap program pemerintah membutuhkan data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan,” ujar Wagub. Ia menekankan tiga hal penting yang harus menjadi perhatian seluruh perangkat daerah, yakni data lengkap,

digitalisasi, dan inovasi. Ketiganya, kata dia, merupakan kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Menurutnya, digitalisasi akan mempermudah proses verifikasi, memperkuat transparansi, serta memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam memantau penerima manfaat program. “Digitalisasi membuat pekerjaan kita lebih transparan dan akuntabel. Karena itu, saya meminta seluruh OPD memiliki data yang jelas dan sistem identifikasi yang baik,” tegasnya. Wagub juga mengapresiasi keberadaan aplikasi e-Berani Tampak yang dikembangkan Dinas Perkimtan sebagai sistem informasi terpadu bidang perumahan. Melalui aplikasi tersebut, pemerintah daerah dapat mengakses data masyarakat berdasarkan nomor Kartu Keluarga (KK), alamat, serta tingkat desil kesejahteraan sebagai dasar penyaluran bantuan. Ia mendorong agar pengembangan sistem tersebut terus disempurnakan, termasuk melengkapi data lokasi rumah penerima bantuan dengan titik koordinat. “Saya sarankan setiap rumah yang mendapatkan bantuan dilengkapi koordinat lokasi. Ketika pimpinan daerah atau pemerintah pusat membutuhkan data, cukup membuka sistem, rumah yang dimaksud bisa langsung terlihat, siapa

penerimanya, bagaimana kondisinya, dan berada pada tingkat kesejahteraan yang mana,” jelasnya. Selain penguatan data dan digitalisasi, Wagub Reny juga meminta seluruh jajaran pemerintah daerah terus menghadirkan inovasi dalam pelayanan publik. “Jangan kita bekerja hanya berputar pada cara-cara lama. Kita harus terus mencari inovasi agar pekerjaan memiliki tujuan yang jelas dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” katanya. Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. Akris Fattah Yunus, menyampaikan bahwa program BSPS Tahun 2026 di Sulawesi Tengah mendapatkan alokasi sekitar 5.977 unit bantuan dan terus dilakukan percepatan pelaksanaan melalui sinergi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Ia menjelaskan, penguatan kolaborasi juga dilakukan melalui berbagai sistem informasi, seperti MyPKP, Siperkim, Banuata Sibaru, dan e-Berani Tampak, yang bertujuan mempermudah integrasi data dan mempercepat intervensi program perumahan. Melalui sistem tersebut, pemerintah dapat mengidentifikasi masyarakat yang membutuhkan bantuan rumah berdasarkan data kemiskinan dan kondisi rumah tidak layak huni, sehingga program lebih tepat sasaran menuju terwujudnya Sulteng Nambaso. WAN

PILKADES dari halaman1

“Kami dari Polres Morowali Utara siap mengamankan Pilkades se Kabupaten Morowali Utara dan siap menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat baik para calon nantipun calon terpilih atau tidak terpilih kita tetap menjaga sportifitas dan tetap me-

melihara Kamtibmas secara bersama-sama,” ujarnya. Sementara itu, Bupati Morowali Utara Delis Julkarson Hehi mengajak seluruh masyarakat setempat terlebih khusus kepada masyarakat yang di Desanya menggelar Pilkades agar menjaga kondusifitas, menjaga keamanan dan ketertiban.

“Karena berbeda pilihan itu adalah biasa tapi tali silahturami dan persaudaraan tidak boleh putus karena perbedaan pilihan. Apapun hasil yang didapatkan merupakan hasil yang terbaik bagi Desa kita masing-masing,” ujarnya. Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

(Pemdes) Morowali Utara Charles N Toha menyampaikan tahun 2026 sebanyak 51 Desa melaksanakan Pilkades serentak di Daerah setempat yang tersebar di sembilan Kecamatan. “Hari ini Senin 20 Juli sejumlah kotak suara sementara di salurkan ke TPS. Khususnya Kecamatan Petasia Timur,” tukasnya. WAN

BUPATI dari halaman1

giatan ini dihadiri sejumlah PJU Polres Morowali Utara dan sejumlah kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat. Bupati menyampaikan Pemkab siap berkolaborasi dengan Polisi untuk menghentikan peredaran narkoba yang sudah menyentuh desa terpencil di Daerah setempat.

Hal tersebut untuk melindungi warga, khususnya remaja di desa, dari bahaya kecanduan. Selain itu, untuk memastikan pelayanan hukum menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. “Saya pernah menemukan seorang warga di pelosok perawakannya kurus dan pucat, setelah saya telusuri ternyata dia pengguna, yang

buat saya kaget, saya menemukan ini di Daerah pelosok,” ujarnya di hadapan pak Pak Kapolres. Mendengar ini, Kapolres AKBP Junaidy Anthonius Weken menyampaikan bahwa penanganan masalah narkoba menjadi salah satu prioritasnya di Morowali Utara. Baru-baru ini pihaknya

berhasil mengungkap kasus tersebut dan mengamankan 2 orang warga Bungku Utara beserta 7 paket sabu. Selain melakukan penindakan hukum, Polisi juga akan melakukan pencegahan terpadu yang mengedukasi warga di lingkungan masing-masing agar segera melapor jika terdapat hal-hal yang mencurigakan. WAN

LINDUNGI dari halaman1

pantai akan terbawa ombak ke lautan, dan tanpa sengaja dapat dikonsumsi oleh biota laut. “Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, secara langsung mengambil tindakan nyata untuk menjaga kebersihan dan kelestarian kawasan pesisir. Perubahan besar selalu dimulai dari tindakan-tindakan sederhana yang dilakukan secara bersama dan berkelanjutan,” jelas Eko di sela acara Coastal Clean Up

and Coastal Education, di Bitung, Sabtu 18 Juli 2026. Pantai Tangkoko memiliki peran strategis dalam ekosistem laut di dunia. Berdasarkan studi Seascapes Working Group CTCSS, pantai ini merupakan Coral Triangle atau pusat keanekaragaman hayati laut dunia. Sehingga, aksi kolaboratif ini diharapkan mampu mengembalikan peran vital Pantai Tangkoko sebagai destinasi wisata populer di Sulawesi. Dengan kondisi pesisir yang bersih,

diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta menciptakan dampak berganda (multiplier effect) untuk memajukan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Senada itu, Direktur Armada PTK, Dewi Susanti, menambahkan, kehadiran PTK di Sulawesi, khususnya Kota Bitung, dapat menjadi kontribusi positif dalam menjaga ekosistem maritim yang bersih demi masa depan industri pelayaran yang lebih hijau. “Sebagai pilar utama

dalam industri maritim, kesehatan ekosistem laut menjadi prioritas jangka panjang bagi PTK. Komitmen keberlanjutan tersebut memastikan operasional industri dan kelestarian alam dapat berjalan beriringan,” pungkas Dewi. Catatan coastal clean up ini menjadi wujud kontribusi PTK dalam mencapai Target Pertumbuhan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) terutama SDGs #14 Ekosistem Laut dan #13 Penanganan Perubahan Iklim. WAN

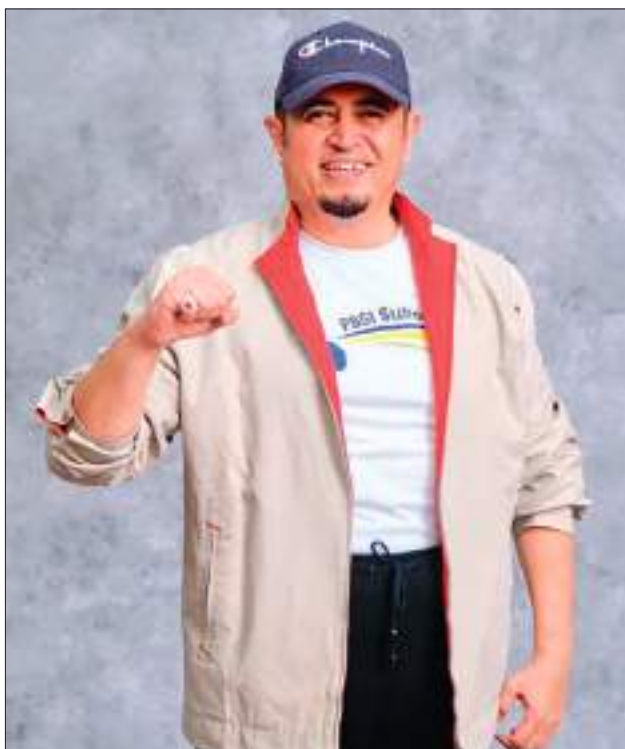
SPANYOL dari halaman1

La Furia Roja, julukan Spanyol, unggul segalanya di laga ini. Tim asuhan Luis de la Fuente berhasil membuat Argentina yang berstatus juara bertahan inferior. Kemenangan berhasil diraih Spanyol lewat pertandingan selama 120 menit. Hebatnya gawang Spanyol yang dikawal Unai Simon kembali tidak kebobolan. Clean sheet yang diukir Unai Simon membuat

Spanyol hanya kebobolan satu gol dari delapan pertandingan Piala Dunia 2026. Berdasarkan data Opta, Spanyol menjadi tim yang juara Piala Dunia dengan catatan kebobolan paling sedikit. Satu-satunya gol yang bersarang ke gawang Spanyol terjadi saat mengalahkan Belgia 2-1 pada babak perempat final. Sundulan pemain Belgia, Charles De Ketelaere ber-

hasil membobol gawang Spanyol. Kemenangan yang diraih atas Argentina membuat Spanyol meraih gelar kedua di pentas Piala Dunia. Gelar pertama didapat Spanyol di Piala Dunia 2010. Sementara itu, Argentina gagal mempertahankan gelar yang mereka raih di Piala Dunia 2022. Argentina juga tak berhasil mematahkan kutukan juara bertahan. CNN

Rektor Untad Cup III 2026 Targetkan Rekor MURI



Amar

SULTENG RAYA-Dalam rangka memeriahkan Dies Natalis ke-45 Universitas Tadulako, Universitas Tadulako akan menggelar Open Tournament Tennis Rektor Untad Cup III Tahun 2026 pada 9-13 September 2026. Ajang tenis berskala nasional tersebut dipersiapkan sebagai salah satu kegiatan unggulan universitas dengan total hadiah sebesar Rp150 juta, sekaligus menargetkan pencapaian Rekord Museum Rektor Dunia Indonesia (MURI).

Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., saat memimpin rapat koordinasi bersama panitia penyelenggara. Dalam arahnya, Rektor menegaskan bahwa penyelenggaraan Rektor Untad Cup III bukan sekadar agenda kompetisi olahraga, tetapi juga merupakan bagian dari implementasi program Untad Berdampak, khususnya dalam pengembangan bidang olahraga dan talenta. Melalui kegiatan ini, Universitas Tadulako ingin menghadirkan sebuah turnamen yang profesional, berkualitas, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat serta dunia olahraga nasional.

"Turnamen ini kita laksanakan untuk memeriahkan Dies Natalis ke-45 Universitas Tadulako. Kita berharap kegiatan ini dapat menjadi sejarah baru bagi Untad melalui target pencapaian Rekord MURI yang sedang dipersiapkan. Rektor Untad Cup juga merupakan bagian dari implementasi Untad Berdampak, khususnya dalam pengembangan bidang olahraga dan talenta," ujar Rektor.

Rektor menjelaskan bahwa panitia telah mengakomodasi berbagai kelompok peserta sehingga turnamen ini dapat menjadi ajang kompetisi yang inklusif. Berbagai nomor pertandingan akan dipertandingkan, mulai dari kategori junior kelompok umur 10, 12, 14, 16, dan 18 tahun, hingga kategori prestasi, kelompok umur, nomor bebas perorangan, ganda beregu putra dan putri, serta kelas eksekutif yang dihadirkan untuk semakin memeriahkan pelaksanaan Dies Natalis ke-45 Universitas Tadulako.

Dengan total hadiah mencapai Rp150 juta, Rektor optimis turnamen ini akan menarik minat atlet tenis dari berbagai daerah di Indonesia.

Berdasarkan pelaksanaan sebelumnya, peserta datang dari sekitar 17 provinsi, dan tahun ini jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat.

Untuk mendukung kesuksesan penyelenggaraan kegiatan tersebut, Universitas Tadulako terus membangun kolaborasi dengan berbagai mitra dan sponsor. Rektor mengapresiasi respons positif sejumlah sponsor yang telah menyatakan dukungan terhadap penyelenggaraan Rektor Untad Cup III. Menurutnya, sinergi antara universitas, pemerintah, dunia usaha, alumni, dan masyarakat menjadi faktor

penting dalam menghadirkan event olahraga yang berkualitas.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor juga menyampaikan rencana Universitas Tadulako untuk mengundang sejumlah tokoh nasional dalam rangkaian Dies Natalis ke-45, di antaranya Menteri Pertanian serta perwakilan Ikatan Alumni Universitas Hasanuddin (IKA Unhas). Kehadiran para tokoh tersebut diharapkan dapat semakin memperkuat kolaborasi dalam mendukung kesuksesan penyelenggaraan kegiatan.

Lebih lanjut, Rektor menegaskan bahwa profesionalisme dan sportivitas harus menjadi prinsip utama dalam penyelenggaraan turnamen. Seluruh panitia diminta memastikan setiap tahapan pelaksanaan berjalan sesuai standar sehingga mampu memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh peserta.

"Kita ingin menunjukkan bahwa Universitas Tadulako mampu menyelenggarakan kegiatan ini secara profesional, transparan, dan menjunjung tinggi sportivitas," tegasnya.

Selain mempersiapkan aspek pertandingan, panitia juga terus memantapkan berbagai kebutuhan teknis, mulai dari kesiapan lapangan, perlengkapan pertandingan, desain jersey pemain, panitia dan wasit, hingga pelibatan mahasiswa dalam kepanitiaan. Menurut Rektor, keterlibatan mahasiswa menjadi bagian dari proses pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam mengelola kegiatan berskala nasional.

Bagi atlet dan masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam Open Tournament Tennis Rektor Untad Cup III Tahun 2026, pendaftaran telah dibuka dan dapat dilakukan secara daring melalui laman <https://rektoruntad-cup.untad.ac.id/pendaftaran/>. Panitia mengajak para atlet dari berbagai daerah untuk segera melakukan registrasi dan menjadi bagian dari turnamen tenis nasional yang akan digelar di Kota Palu tersebut.

Mengakhiri arahnya, Prof. Amar mengajak seluruh sivitas akademika Universitas Tadulako, panitia, mitra, sponsor, dan seluruh pihak terkait untuk terus memperkuat kolaborasi demi menyukseskan penyelenggaraan Rektor Untad Cup III 2026. Ia berharap turnamen tersebut tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkenalkan Universitas Tadulako di tingkat nasional melalui penyelenggaraan kegiatan yang berkualitas serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan olahraga dan pembinaan talenta di Indonesia.

"Mari kita bergandengan tangan menyukseskan kegiatan ini. Semoga seluruh ikhtiar yang dilakukan mendapat kemudahan dan memberikan manfaat bagi Universitas Tadulako serta masyarakat luas," ujarnya.*ENG

BKMT Sulteng Perkuat Tata Kelola Majelis Taklim Lewat Pelatihan Manajemen

SULTENG RAYA-Pengurus Wilayah Badan Kontak Majelis Taklim (PW BKMT) Provinsi Sulawesi Tengah menggelar Pelatihan Manajemen Majelis Taklim yang diikuti sekitar 250 peserta dari majelis taklim di Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, serta perwakilan Pengurus Daerah BKMT se-Sulawesi Tengah.

Pelatihan dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. H. Junaidin, M.Ag. Dalam sambutannya, Junaidin mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan yang dinilai penting dalam meningkatkan kapasitas pengurus majelis taklim.

Menurutnya, majelis taklim tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembelajaran agama, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai penggerak peradaban umat.

"BKMT sebagai organisasi keagamaan merupakan mitra strategis Kementerian



KEPALA Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. H. Junaidin, M.Ag dan Ketua PW BKMT Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. Hj. Sumi Kadir, M.Pd.I pada pembukaan Pelatihan Manajemen Majelis Taklim, Ahad (19/7/2026). FOTO: DOK BKMT SULTENG

Agama. Peran BKMT sangat krusial dalam membangun sekaligus memberdayakan umat demi mewujudkan kehidupan yang religius di negeri kita," ujar Junaidin, di Gedung Pogombo, Ahad (19/7/2026).

Ia menambahkan, pengelolaan majelis taklim di era modern tidak lagi dapat dilakukan secara konvensional. Diperlukan tata kelola organisasi yang profesional, sistematis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman agar program pembinaan umat dapat menjangkau masyarakat secara lebih efektif.

Sementara itu, Ketua PW BKMT Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. Hj. Sumi Kadir, M.Pd.I, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan pelatihan tersebut. Menurutnya, kegiatan itu menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan majelis taklim di Sulawesi Tengah.

Sumi menegaskan, keberhasilan majelis taklim dalam menjalankan program kerja sangat ditentukan oleh kemampuan manajerial para pengurusnya.

"Kehadiran Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Su-

lawesi Tengah yang membuka acara, Ketua MUI Sulawesi Tengah, serta para ketua organisasi perempuan se-Sulawesi Tengah menjadi bukti nyata dukungan dan perhatian besar terhadap penguatan majelis taklim di daerah kita," katanya.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada Prof. Hj. Dahlia Syuaib yang telah hadir memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh peserta. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan tersebut.

Melalui pelatihan ini, PW BKMT Sulawesi Tengah berharap para pengurus majelis taklim mampu meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan tata kelola organisasi sehingga dapat menghadirkan program-program pembinaan umat yang lebih berkualitas.

Pelatihan tersebut mengugus semangat "Mewujudkan Majelis Taklim yang Unggul dan Profesional", sebagai komitmen bersama untuk memperkuat peran majelis taklim dalam pembinaan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat di Sulawesi Tengah. *ENG

Rencana Pemindahan Pelabuhan Penumpang ke Donggala Diminta Dikaji Ulang

SULTENG RAYA – Rencana pemindahan operasional pelabuhan penumpang dari Pelabuhan Pantoloan, Kota Palu, ke Pelabuhan Donggala menuai perhatian dari masyarakat. Kebijakan tersebut dinilai perlu dikaji kembali oleh pemerintah pusat, khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, karena dikhawatirkan akan berdampak terhadap aspek ekonomi, sosial, serta pelayanan publik.

Salah seorang masyarakat Pantoloan, Zulkarnain, mengatakan pemindahan pelabuhan penumpang berpotensi mengurangi sumber penghidupan masyarakat yang selama puluhan tahun bergantungkan mata pencaharian sebagai buruh bagasi di Pelabuhan Pantoloan.

"Selama kurang lebih 30 tahun, banyak masyarakat Pantoloan bergantungkan hidupnya sebagai buruh bagasi di Pelabuhan Pantoloan. Jika pelabuhan penumpang dipindahkan, tentu akan berdampak langsung

terhadap mata pencaharian mereka," ujar Zulkarnain melalui keterangan tertulisnya, Senin (20/7/2026).

Menurutnya, kebijakan tersebut juga dinilai tidak memberikan keuntungan bagi masyarakat pengguna jasa transportasi laut. Selain jarak tempuh yang lebih jauh menuju Pelabuhan Donggala, masyarakat diperkirakan harus mengeluarkan biaya transportasi darat yang lebih besar. "Jarak yang harus ditempuh masyarakat menuju Pelabuhan Donggala lebih jauh dibandingkan ke Pantoloan. Kondisi ini tentu akan menambah beban biaya perjalanan bagi masyarakat yang hendak menggunakan transportasi laut," katanya.

Ia juga menyoroti akses menuju Pelabuhan Donggala yang melewati kawasan pertambangan galian C. Aktivitas pertambangan maupun potensi bencana banjir, menurutnya, dapat mengganggu kelancaran mobilitas masyarakat menuju pelabuhan. "Selain faktor jarak, akses menuju

Pelabuhan Donggala juga melewati kawasan pertambangan galian C yang sewaktu-waktu dapat menghambat perjalanan akibat aktivitas tambang maupun banjir. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah," ujarnya. Zulkarnain menilai Pelabuhan Pantoloan selama ini memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang transportasi laut bagi masyarakat Kota Palu dan wilayah sekitarnya. Karena itu, setiap kebijakan yang berkaitan dengan pemindahan operasional pelabuhan penumpang harus mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan secara menyeluruh.

"Kami berharap pemerintah kembali mengkaji kebijakan ini dengan melibatkan akademisi serta mengadakan pertemuan bersama unsur pimpinan daerah. Aspek ekonomi, sosial, dan pelayanan publik harus menjadi pertimbangan utama sebelum keputusan diambil," katanya.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan bahwa berbagai upaya persuasif

telah dilakukan kepada pemerintah agar rencana pemindahan pelabuhan penumpang yang melayani kapal PT PELNI tersebut dapat ditinjau kembali. "Kami sudah mengedepankan upaya persuasif kepada pemerintah agar proses pemindahan pelabuhan PELNI dipertimbangkan kembali. Kami berharap aspirasi masyarakat dapat didengar sebelum kebijakan tersebut dilaksanakan," ujarnya.

Di sisi lain, Zulkarnain juga mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga situasi tetap kondusif dan tidak mudah terprovokasi oleh berbagai informasi yang beredar terkait rencana pemindahan pelabuhan tersebut.

"Kami mengimbau seluruh masyarakat agar tidak mudah terprovokasi oleh berbagai pemberian yang berkembang. Mari kita sama-sama menjaga keamanan dan ketertiban, khususnya di wilayah Sulawesi Tengah, sembari menunggu keputusan terbaik dari pemerintah," katanya.*ENG

Rektor Untad Harapkan Gekrafs Sulteng Jadi Motor Penggerak Inovasi Baru



REKTOR Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T dan Ketua Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah, Tasman Sudirman foto bersama dengan sejumlah tamu undangan lainnya usai pembukaan Seminar Nasional Ekonomi Kreatif di Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako, Sabtu (18/7/2026). FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA- Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., secara resmi membuka Seminar Nasional Ekonomi Kreatif yang diselenggarakan oleh Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah di Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako, Sabtu (18/7/2026).

Seminar nasional tersebut dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Tadulako, perwakilan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Gekrafs Sulawesi Tengah, mahasiswa dari berbagai perguruan

tinggi, pelaku ekonomi kreatif, serta organisasi kepemudaan dan mahasiswa se-Sulawesi Tengah. Antusiasme peserta terlihat dari membludaknya jumlah peserta yang mencapai ratusan orang.

Mengangkat semangat kolaborasi lintas sektor, kegiatan ini menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi, pelaku ekonomi kreatif, dan mahasiswa yang telah berkarya di sektor ekonomi kreatif. Berbagai materi yang disampaikan berfokus pada pengembangan potensi ekonomi kreatif, inovasi berbasis kreativitas, hingga pentingnya

sinergi antara kampus, pemerintah, komunitas, dan pelaku usaha dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Ketua Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah, Tasman Sudirman, mengatakan bahwa organisasi yang dipimpinnya lahir sebagai respons atas kebutuhan menghadirkan ruang bagi anak muda untuk berkontribusi secara nyata dalam pembangunan daerah melalui sektor ekonomi kreatif.

"Gekrafs Kampus Sulteng hari ini lahir dari keresahan bahwa anak muda harus mampu terlibat dalam pembangunan daerah, khususnya dalam sektor yang dekat dengan anak muda yaitu ekonomi kreatif. Kami yakin bahwa Gekrafs Kampus Sulteng ke depan mampu memberikan multiplier effect terhadap pembangunan ekonomi daerah melalui program-program ekonomi kreatif," ujarnya.

Menurut Tasman, Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah tidak hanya akan menjadi wadah bagi mahasiswa kreatif, tetapi juga akan menjadi ruang kolaborasi yang mempertemukan dunia akademik, komunitas, pelaku usaha, dan pemerintah dalam melahirkan

berbagai program yang berdampak bagi pengembangan ekonomi kreatif daerah.

Sementara itu, Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., menyampaikan apresiasi atas lahirnya Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah sebagai organisasi yang berorientasi pada pembangunan daerah melalui kreativitas generasi muda. Menurutnya, keberadaan organisasi tersebut sejalan dengan peran perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang inovatif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan pembangunan.

"Universitas Tadulako mendukung penuh kehadiran Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah dalam prosesnya menjadi wadah bagi mahasiswa-mahasiswa kreatif. Tentunya ke depan kita sangat mendukung dan membuka peluang kolaborasi bersama Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah dan Gekrafs Kampus Universitas Tadulako. Kami sangat senang hari ini lahir sebuah gerakan yang berani terlibat dalam pembangunan daerah dan sejalan dengan visi misi Bapak Presiden," ungkapnya.

Ia berharap Gekrafs Kam-

pus Sulawesi Tengah dapat menjadi motor penggerak lahirnya inovasi-inovasi baru yang tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengembangan subsektor ekonomi kreatif.

Seminar Nasional Ekonomi Kreatif ini menjadi salah satu langkah awal Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif berbasis kampus di Sulawesi Tengah. Melalui forum ini, para peserta memperoleh wawasan mengenai peluang, tantangan, serta strategi pengembangan ekonomi kreatif di era digital sekaligus memperluas jejaring kolaborasi antar mahasiswa, pelaku usaha, akademisi, dan organisasi kepemudaan.

Ke depan, Gekrafs Kampus Sulawesi Tengah berkomitmen menghadirkan berbagai program yang mendorong peningkatan kapasitas generasi muda, pengembangan kewirausahaan kreatif, serta penguatan kolaborasi lintas sektor sebagai kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. *ENG